**ELESTE : *Economic Skill Journal***

## Vol. No. 2024 p: ISSN : XXX

*Available Online* : <https://journal.stiegici.ac.id/index.php/eleste/index> **e: ISSN : XXX**

**PENGARUH PERENCANAAN, PENGORGANISASIAN,**

**PELAKSANAAN DAN PENGAWASAN TERHADAP**

**EFEKTIVITAS ANGGARAN DI**

 **MI MIFTAHUSSALAM**

**KOTA BOGOR**

Muhammad Erian Kurniawan

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi GICI, Depok

Erian231100@gmail.com

# Abstrak

Sekolah atau madrasah adalah sebuah lembaga pendidikan yang memiliki pengaruh besar terhadap keberhasilan seseorang ataupun negaranya. agar mencapai keberhasilan tersebut tentunya tujuan pendidikan harus tercapai dengan baik. Agar tercapainya tujuan Pendidikan tidak akan lepas dari kegiatan administrasi pendidikan. Efektivitas suatu sekolah merujuk pada semua komponen sekolah sebagai organisasi tempat belajar berdasarkan tugas pokok dan fungsinya masing-masing dalam struktur program dengan tujuan agar siswa belajar dan mencapai hasil yang telah ditetapkan, yaitu memiliki kompetensi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif kuantitatif, yaitu penelitian yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan angka-angka yang dijumlah sebagai data lalu dianalisis. Jenis penelitian ini menggunakan analisis data Regresi Linear berganda untuk mengetahui berapa pengaruh antara variabel. Jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan sampel jenuh atau seluruh sampel digunakan seluruhnya yang berjumlah 30 responden.

Hasil uji regresi penelitian ini menunjukan 88,7% faktor-faktor efektivitas anggaran dapat di jelaskan oleh perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengwasan, sedangkan 11,3% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sedangkan uji F menunjukan bahwa secara simultan variabel perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan secara serempak berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas anggaran dengan hasil analisi, yaitu Fhitung (57,954) > Ftabel (2.76). Hasil uji t menunjukan bahwa variabel perencanaan menunjukan hasil analisi thitung (2,338), variabel pengorganisasian menunjukan hasil analaisi thitung (2,188), dan variabel pelaksanaan menunjukan hasil analisi thitung (2,485) dimana ttabel (2,064) maka secara parsial ketiga variabel tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas anggaran di MI Miftahussalam. Adapun variabel pengawasan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas anggaran di MI Miftahussalam Kota Bogor dengan analisi variabel pengawasan menunjukan hasil analisi thitung (0,944). Variabel yang dominan mempengaruhi efektivitas anggaran di MI Miftahussalam Kota Bogor adalah Pelaksanaan.

**Kata Kunci: Perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan, efektivitas anggaran.**

***Abstract***

*A school or madrasah is an educational institution that has a great influence on the success of a person or his country. In order to achieve this success, of course, educational goals must be achieved well. In order to achieve the goals of Education, it will not be separated from the activities of Education Administration. The effectiveness of a school refers to all components of the school as an organization where learning is based on their main tasks and functions in the program structure with the aim that students learn and achieve the results that have been set, namely having competence.*

*This study uses a quantitative associative approach, which is research that asks about the relationship between two or more variables. Quantitative research is research that uses numbers that are summed as data and then analyzed. This type of study uses multiple Linear Regression data analysis to find out how much influence there is between variables. The number of samples in this study used a saturated sample or all samples were used in total, totaling 30 respondents.*

*The results of the regression test of this study showed that 88.7% of the factors of budget effectiveness could be explained by planning, organizing, implementing and supervising, while 11.3% were explained by other factors that were not studied in this study. Meanwhile, the F test showed that simultaneously the variables of planning, organizing, implementing and supervising simultaneously had a positive and significant effect on the effectiveness of the budget with the results of the analysis, namely Fcal (57.954) > Ftabel (2.76). The results of the t-test showed that the planning variable showed the results of the tcount analysis (2.338), the organizing variable showed the results of the tcount analysis (2.188), and the implementation variable showed the results of the tcount analysis (2.485) where the ttable (2.064) partially had a positive and significant effect on the effectiveness of the budget at MI Miftahussalam. The supervisory variable did not have a positive and significant effect on the effectiveness of the budget at MI Miftahussalam, Bogor City, with the analysis of the supervisory variable showing the results of the analysis of the calculation (0.944). The dominant variable affecting the effectiveness of the budget at MI Miftahussalam Bogor City is Implementation.*

***Keywords: Planning, organizing, implementation and supervision, budget effectiveness.***

***Keywords: Planning, organizing, implementation and supervision, budget effectiveness.***

***(\*)*** *Corresponding Author : Erian,* *Erian231100@gmail.com,* *083841492989.*

### INTRODUCTION

Sekolah atau madrasah adalah sebuah lembaga pendidikan yang memiliki pengaruh besar terhadap keberhasilan seseorang ataupun negaranya. agar mencapai keberhasilan tersebut tentunya tujuan pendidikan harus tercapai dengan baik. Agar tercapainya tujuan Pendidikan tidak akan lepas dari kegiatan Administrasi Pendidikan.

Disekolah terdapat tenaga kependidikan yang paling berperan dan sangat menentukan kualitas pendidikan yakni para guru, kepala sekolah dan tenaga kependidikan. Efektivitas suatu sekolah merujuk pada semua komponen sekolah sebagai organisasi tempat belajar berdasarkan tugas pokok dan fungsinya masing-masing dalam struktur program dengan tujuan agar siswa belajar dan mencapai hasil yang telah ditetapkan, yaitu memiliki kompetensi. Menurut Supardi dalam Rohmawati (2015:16) sekolah efektif adalah sekolah yang memiliki kemampuan memberdayakan setiap komponen penting sekolah, baik secara internal maupun eksternal, serta memiliki sistem pengelolaan yang baik, transparan dan akuntabel dalam rangka pencapaian visi-misi-tujuan sekolah secara efektif dan efisiensi.

Berdasarkan PP Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan, disebutkan bahwa ada tiga jenis biaya pendidikan, yaitu Biaya Satuan Pendidikan, Biaya Penyelenggaraan dan Pengelolaan Pendidikan, serta Biaya Pribadi Peserta Didik. Dari seluruh biaya yang diterima, Sebagian digunakan untuk membiayai administrasi, ketatausahaan, sarana dan prasarana pendidikan. Sumber dana penerimaan terdiri dari berbagai macam sumber yang harus dikelola dengan baik dan efektif menurut jenis data yang sesuai dengan point anggaran yang telah direncanakan oleh pihak sekolah. Jika tidak sesuai perencanaan dan pengeluaran maka akan terjadi ketidak efektifan pengeluaran. Tanpa perencanaan dana tidak bisa dialokasikan untuk kebutuhan yang harus dipenuhi terlebih dahulu dan juga memicu terjadinya penyelewengan penggunaan dana sekolah oleh oknum yang tidak bertanggung jawab.

Faktanya di lapangan menunjukan, di MI Miftahussalam Organisasi yang bergerak di bidang pendidikan sekolah dasar (Madrasah Ibtidaiyah) di temukan bahwa pengelolaan keuangan di sekolah masih kurang efektif dan efisien yang di akibatkan oleh rencana pengeluaran yang masih seadanya dan tidak di rencanakan bersama-sama pihak sekolah, hanya menggunakan rencana tahun sebelumnya yang menyebabkan kurang memfokuskan pada program atau kegiatan yang sebenarnya perlu dibiayai. Sehingga mengakibatkan distribusi dan penggunaan dana yang dilakukan oleh sekolah tidak sesuai perencanaan yang telah dibuat dalam Rencana Kegiatan Anggaran Madrasah (RKAM).

Menyelesaikan kegiatan tepat pada waktu yang telah di tentukan dan didalam batas anggaran yang tersedia sehingga dapat mencapai tujuan atau sasaran yang telah direncanakan oleh sekolah itu sendiri. Dapat dilihat apakah sekolah atau lembaga tersebut berhasil atau gagal antara output dengan tujuan atau sasaran yang harus dicapai. Selain itu, masih terdapat sekolah yang membelanjakan keuangan yang tidak tepat sesuai rencana, artinya rencana anggaran belanja setiap tahun diaplikasikan sesuai dengan perencanaan yang telah di buat. Masih banyak pengeluran anggaran yang jumlahnya tidak terduga, padahal semestinya pengeluaran anggaran belanja berpegang teguh pada rencana yang telah dibuat sekolah.

Proses pengelolaan dana sekolah melibatkan banyak pihak seperti ketua Yayasan, kepala sekolah, bendahara sekolah, guru, staf tata usaha, dan masyarakat sekolah lainnya. Kepala sekolah yang mengatur jalannya keuangan dan pengelolaan dilakukan oleh bendahara sekolah serta komponen lainnya yang membantu proses pelaksaan pengelolaan keuangan sekolah. Pengalaman sekolah dalam pengelolaan anggaran, harusnya menjadi pembelajaran dalam merancang proses penganggaran, penatausahaan dan pertanggungjawaban anggaran yang mengakomodasikan aspirasi dan sumber daya pemangku kepentingan. Uang dalam proses pendidikan, termasuk sumber daya essensial dan terbatas. Maka, uang perlu dikelola secara efisien agar tidak menghambat atau mengganggu upaya dalam mencapai tujuan pendidikan. Permasalahanya terkadang bahwa, penerapan peraturan pembiayaan tidak sesuia dengan yang tertulis dalam rencana lembaga pendidikan. Dari permasalahan ini lembaga pendidikan hendaknya perlu dikelola dengan baik dengan tata kelola manajmen yang baik pula, sehingga menjadikan lembaga pendidikan yang bersih, transparan dan kredibel dari berbagai penyelewengan yang merugikan pendidikan itu sendiri.

Peran pemerintah sangatlah penting dalam pelaksaan pengelolaan dana sekolah mulai dari pencairan dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah) dan pengawasan pengelolaan dana BOS itu sendiri, telambatnya pencairan dana BOS menyebabkan terlambatnya pembayaran honor yang akan di terima oleh guru atau tenaga kependidikan yang ada di madrasah Ibtidaiyah Miftahussalam itu sendiri. Selain itu, pemerintah juga harus mengawasi jalanya system pengelolaan dengan cara menggunakan informasi dari kinerja pendidikan tersebut. Terbatasnya dana pemerintah dalam penyelenggaraan pendidikan, menuntut sekolah berupaya melakukan penggalian dana agar Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) tetap berjalan dengan baik, Sekolah memiliki pemasukan dari orang tua murid berupa SPP tetapi hal tersebut tidak bisa menutupi pengeluaran madrasah sepenuhnya.

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah yang terjadi di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH PERENCANAAN, PENGORGANISASIAN, PELAKSANAAN DAN PENGAWASAN TERHADAP EFEKTIVITAS ANGGARAN DI MI MIFTAHUSSALAM KOTA BOGOR.

### METHODS

Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif kuantitatif, yaitu penelitian yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan angka-angka yang dijumlah sebagai data lalu dianalisis. Jenis penelitian ini menggunakan analisis data Regresi Linear berganda untuk mengetahui berapa pengaruh antara variabel.

***RESULTS & DISCUSSION***

***Results***

# Uji Kualitas Data

Langkah yang dilakukan selanjutnya setelah mengetahui berbagai tanggapan atas responden yaitu melakukan uji kualitas data. Uji kualitas data ini dilakukan untuk mengetahui apakah pernyataan atau indikator yang digunakan tersebut valid atau tidak serta reliable atau tidak. Hal ini penting karena salah satu syarat bahwa sebuah data dapat dilakukan uji hipotesis adalah harus valid dan reliable. Berikut ini disajikan hasil uji kualitas data berupa ujivaliditas dan uji reliabilitas.

# Uji Validitas

## Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel Perencanaan

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **INDIKATOR** | **rhitung** | **SIMPULAN** | **KETERANGAN** |
| 1 | Menurut saya harus merencanakan anggaran yang dikeluarkan dalam setiap program sekolah | 0,482 | Valid | Karena nilai rhitung >0,3 |
| 2 | Menurut saya Sumber dana yang tersedia menjadi penentu terlaksananya kegiatan di sekolah | 0,681 | Valid | Karena nilai rhitung >0,3 |
| 3 | Menurut saya merencanakan keuangan sekolah melibatkan kepala sekolah, guru, staf TU, dan komite sekolah. | 0,609 | Valid | Karena nilai rhitung >0,3 |
| 4 | Menurut saya sekolah harus mengadakan pertemuan yang melibatkan kepala sekolah, guru, staf TU, dan komite sekolah untuk menentukan kebutuhan dan menentukan kegiatan sekolah dalam kurun waktu tertentu. | 0,452 | Valid | Karena nilai rhitung >0,3 |
| 5 | Menurut saya harus mengurutkan tingkat kebutuhan kegiatan dari yang paling penting sampai kegiatan pendukung yang bisa ditunda pelaksanaannya. | 0,454 | Valid | Karena nilai rhitung >0,3 |
| 6 | Menurut saya semua kebutuhan sekolah tertuang dalam perencanaan keuangan sekolah | 0,410 | Valid | Karena nilai rhitung >0,3 |
| 7 | Menurut saya perencanaan anggaran sekolah disesuaikan dengan rencana pengembangan sekolah secara keseluruhan, baik pengembangan jangka pendek maupun jangka panjang. | 0,628 | Valid | Karena nilai rhitung >0,3 |
| 8 | Menurut saya dalam menyusun RKAS/M, kepala sekolah membentuk tim yang terdiri dari dewan guru, staf TU, dan pengurus komite sekolah. | 0,771 | Valid | Karena nilai rhitung >0,3 |

Data berikut menujukan bahwa semua nilai rhitung yang disajikan pada kolom Corrected Item – Total Correlation hasil perhitungan menggunakan SPSS (terlampir) lebih besar dibandingkan 0,3 sehingga dapat dikatakan bahwa semua item pernyataan tentang variabel perencanaan tersebut valid dan dapat digunakan untuk uji-uji berikutnya.

## Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Pengorganisasian

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **INDIKATOR** | **rhitung** | **SIMPULAN** | **KETERANGAN** |
| 1 | Menurut saya kepala sekolah mengatur keuangan sehingga tidak ada kegiatan yang semestinya mendapat prioritas pendanaan, tapi tidak memperoleh anggaran. | 0,441 | Valid | Karena nilai rhitung >0,3 |
| 2 | Menurut saya sekolah meminta salah seorang guru untuk menjadi bendaharawan sekolah | 0,731 | Valid | Karena nilai rhitung >0,3 |
| 3 | Menurut saya bendahara sekolah memiliki tugas menerima, mencatat, dan mengeluarkan keuangan sesuai dengan anggaran yang disetujui. | 0,807 | Valid | Karena nilai rhitung >0,3 |
| 4 | Menurut saya bendaharawan sekolah mengeluarkan dana bagi kegiatan yang telah ditetapkan | 0,746 | Valid | Karena nilai rhitung >0,3 |

Data berikut menujukan bahwa semua nilai rhitung yang disajikan pada kolom *Corrected Item – Total Correlation* hasil perhitungan menggunakan SPSS (terlampir) lebih besar dibandingkan 0,3 sehingga dapat dikatakan bahwa semua item pernyataan tentang variabel Pengorganisasian tersebut valid dan dapat digunakan untuk uji-uji berikutnya.

# Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel Pelaksanaan

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **INDIKATOR** | **rhitung** | **SIMPULAN** | **KETERANGAN** |
| 1 | Menurut saya penerimaan pembiayaan sekolah dari sumber-sumber dana dibukukan berdasarkan jenis sumber dana tersebut. | 0,360 | Valid | Karena nilai rhitung >0,3 |
| 2 | Menurut saya sekolah memiliki RKAS/M yang telah disahkan serta memiliki program penjabarannya sebagai acuan dalam setiap penggunaan dan pelaporan keuangan sekolah. | 0,740 | Valid | Karena nilai rhitung >0,3 |
| 3 | Menurut saya kegiatan-kegiatan yang telah ditetapkan dapat dilaksanakan sesuai jadwal dan alokasi dana yang telah direncanakan | 0,605 | Valid | Karena nilai rhitung >0,3 |
| 4 | Menurut saya pengeluaran pembiayaan sekolah harus didasarkan pada kebutuhan yang telah disesuaikan dengan perencanaan. | 0,602 | Valid | Karena nilai rhitung >0,3 |
| 5 | Menurut saya pengenggunaan dana BOS sudah seuai dengan peraturan per undang udangan | 0,747 | Valid | Karena nilai rhitung >0,3 |
| 6 | Menurur saya pelaporan dana BOS sudah sesuai karna telah menyertakan bukti pembelian seperti kwitansi, nota , faktur atau invoice. | 0,791 | Valid | Karena nilai rhitung >0,3 |

Data berikut menujukan bahwa semua nilai rhitung yang disajikan pada kolom Corrected Item – Total Correlation hasil perhitungan menggunakan SPSS (terlampir) lebih besar dibandingkan 0,3 sehingga dapat dikatakan bahwa semua item pernyataan tentang variabel Pelaksanaan tersebut valid dan dapat digunakan untuk uji-uji berikutnya.

## Tabel 4. Hasil Uji Validitas Variabel Pengawasan

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **INDIKATOR** | **rhitung** | **SIMPULAN** | **KETERANGAN** |
| 1 | Menurut saya kepala sekolah mengetahui berapa pengeluaran dan pendapatan yang diterima sekolah dalam waktu tertentu. | 0,461 | Valid | Karena nilai rhitung >0,3 |
| 2 | Menurut saya kepala sekolah berkoordinasi dengan Staf TU, guru, dan komite sekolah dalam mengatur pendapatan dan pengeluaran dana sekolah | 0,736 | Valid | Karena nilai rhitung >0,3 |
| 3 | Menurut saya kepala sekolah memantau pelaksanaan manajemen keuangan . | 0,685 | Valid | Karena nilai rhitung >0,3 |
| 4 | Menurut saya kepala sekolah memeriksa pembelian barang atau kebutuhan sesuai rencana yang telah ditetapkan. | 0,685 | Valid | Karena nilai rhitung >0,3 |
| 5 | Menurut saya kepala sekolah menentukan tindak perbaikan atau koreksi apabila terjadi kesalahan atau penyimpangan. | 0,683 | Valid | Karena nilai rhitung >0,3 |
| 6 | Menurut saya kepala sekolah membuat informasi yang akurat dalam rangka pembuatan keputusan dan penilaian terhadap pelaksanaan program kerja yang telah direncanakan sebelumnya dengan tujuan yang telah direncanakan, sudah sesuai atau belum. | 0,600 | Valid | Karena nilai rhitung >0,3 |

Data berikut menujukan bahwa semua nilai rhitung yang disajikan pada kolom Corrected Item – Total Correlation hasil perhitungan menggunakan SPSS (terlampir) lebih besar dibandingkan 0,3 sehingga dapat dikatakan bahwa semua item pernyataan tentang variabel pengawasan tersebut valid dan dapat digunakan untuk uji-uji berikutnya.

## Tabel 5. Hasil Uji Validitas Variabel Efektivitas Anggaran

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **INDIKATOR** | **rhitung** | **SIMPULAN** | **KETERANGAN** |
| 1 | Menurut saya sumber dana yang diperoleh sesuai untuk kebutuhan satu tahun pelajaran. | 0,565 | Valid | Karena nilai rhitung >0,3 |
| 2 | Menurut saya harus ada laporan keseluruhan input yang diperoleh oleh pihak sekolah. | 0,622 | Valid | Karena nilai rhitung >0,3 |
| 3 | Menurut saya pengalokasian anggaran harus sesuai dengan perencanaan. | 0,425 | Valid | Karena nilai rhitung >0,3 |
| 4 | Menurut saya seluruh program harus dapat terlaksana dengan baik sesuai perencanaan. | 0,711 | Valid | Karena nilai rhitung >0,3 |

Data berikut menujukan bahwa semua nilai rhitung yang disajikan pada kolom Corrected Item – Total Correlation hasil perhitungan menggunakan SPSS (terlampir) lebih besar dibandingkan 0,3 sehingga dapat dikatakan bahwa semua item pernyataan tentang variabel Efektivitas Anggaran tersebut valid dan dapat digunakan untuk uji-uji berikutnya.

## Uji Reliabilitas

**Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **VARIABEL** | **Cronbach α** | **SIMPULAN** | **KETERANGAN** |
| 1 | Perencanaan | 0,833 | Reliabel | Karena Cronbach α > 0,6 |
| 2 | Pengorganisasian | 0,841 | Reliabel | Karena Cronbach α > 0,6 |
| 3 | Pelaksanaan | 0,852 | Reliabel | Karena Cronbach α > 0,6 |
| 4 | Pengawasan | 0,854 | Reliabel | Karena Cronbach α > 0,6 |
| 5 | Efektivitas Anggaran | 0,774 | Reliabel | Karena Cronbach α > 0,6 |

Data di atas menunjukkan bahwa semua nilai Cronbach’s Alpha yang terdapat pada tabel Reliability Statistics (terlampir) hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS untuk masing-masing variabel lebih besar dari 0,600 sehingga dikatakan semua instrumen penelitian ini handal (reliabel) dan dapat digunakan untuk uji berikutnya.

## Hasil Uji Asumsi Klasik

Setelah melakukan uji kualitas data dan semua data yang dihasilkan layak untuk digunakan dalam uji selanjutnya maka yang perlu dilakukan adalah uji asumsi klasik. Uji ini wajib dilakukan sebelum seseorang melakukan analisis regresi linier berganda. Adapun uji klasik yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi: (1) uji normalitas, (2) uji multikolinieritas dan (3) uji heteroskedastisitas.

## Hasil Uji Normalitas



**Gambar 1. Hasil Uji Normalitas**

Pada output SPSS, lihat diagram *Histogram*: Pada grafik histogram diatas telihat bahwa variabel berdistribusi normal. Hal dapat dilihat pada gambar histogram tidak miring ke kanan ataupun miring ke kiri sehingga model regresi layak digunakan untuk memprediksi Efektivitas anggaran.

## Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat apakah terdapat korelasi antara variabel bebas atau tidak. Multikolinearitas dilakukan dengan nilai Tolerance dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Di bawah ini disampaikan hasil uji multikolinieritas dengan melihat *Tolerance dan Variance Inflation Factor* (VIF) nya.

**Tabel 7. Hasil Uji Multikolinieritas**

|  |  |
| --- | --- |
| VARIABEL | COLLINEARITY STATISTICS |
| TOLERANCE |
| HASIL | SIMPULAN | HASIL | SIMPULAN |
| Perencanaan | 0,3 | > 0,1 | 3.337 | < 10 |
| Pengorganisasian | 0,238 | > 0,1 | 4.206 | < 10 |
| Pelaksanaan | 0,179 | > 0,1 | 5.589 | < 10 |
| Pengawasan | 0,274 | > 0,1 | 3.653 | < 10 |

Pada grafik histogram di atas menunjukan bahwa semua nilai tolerance variabel independen yang ada diatas 0,1 serta nilai VIF variabel independennya semua dibawah 10 berarti bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

## Uji Heteroskedastisitas



**Gambar 2. Hasil Heteroskidastisitas Dengan Pendekatan Grafik**

Grafik Scatterplot di atas memperlihatkan bahwa titik-titik menyebar secara acak tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas serta tersebar baik di atas maupun di bawah angkanol pada sumbu Y. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehinggamodel regresi layak digunakan untuk memprediksi keputusan pembelian berdasarkan masukanvariabel independennya.

## Hasil Uji Hipotesis

Setelah semua data dinyatakan layak untuk dilakukan uji selanjutnya, maka langkah terakhir yang dilakukan adalah melakukan uji hipotesis. Uji ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah sekaligus dugaan sementara atas jawaban rumusan masalah tersebut yang tertuang dalam hipotesis. Beberapa hal yang termasuk ke dalam uji hipotesis ini anatara lain persamaan regresi, uji F (uji simultan), koefisien determinasi (R2) dan uji t (uji parsial).

## Persamaan Regresi Linier Berganda

**Tabel 9. Hasil Uji Regresi Berganda**

**Coefficientsa**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | Unstandarized Coefficients | Standardized Coefficients | t | Sig. | Colinearity Statistics |
| B | Std. Error | Beta | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | -1.007 | 1.309 |  | -.769 | .449 |  |  |
| X1 | .152 | .065 | .267 | 2.338 | .028 | .300 | 3.337 |
| X2 | .263 | .120 | .280 | 2.188 | .038 | .238 | 4.206 |
| X3 | .253 | .102 | .367 | 2.485 | .020 | .179 | 5.589 |
| X4 | .077 | .081 | .113 | .944 | .354 | .274 | 3.653 |

Melihat nilai *Unstandardizet Coefficients Beta* di atas, maka dapat ditentukan persamaan regresi linier berganda yang dihasilkan dari penelitian ini, sebagai berikut:

**Y= -1,007 + 0,152X1 + 0,263X2 + 0,253X3 + 0,077X4**

Yang berarti bahwa:

1. Konstanta sebesar -1,007 yang berarti jika variabel Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan dan Pengawasan dianggap nol maka variabel Efektivitas Anggaran turun sebesar 1,007
2. Koefisien regresi variabel perencanaan diperoleh nilai sebesar 0,152 yang berarti jika variabel perencanaan mengalami kenaikan satu satun sementara variabel pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan diasumsikan tetap maka perencanaan juga akan mengalami kenaikan sebesar 0,152 dan sebaliknya..
3. Koefisien regresi variabel pengorganisasian diperoleh nilai sebesar 0,263 yang berarti jika variabel pengorganisasian mengalami kenaikan satu satuan sementara variabel perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan diasumsikan tetap maka pengorganisasian juga akan mengalami kenaikan sebesar 0,263 dan sebaliknyaKoefisien regresi variabel motivasi sebesar 0,344 yang berarti jika variabel motivasi mengalami kenaikan satu-satuan sementara variabel gaya kepemimpinan dan disiplin kerja diasumsikan tetap maka kinerja karyawan akan mengalami kenaikan sebesar 0,344.
4. Koefisien regresi variabel Pelaksanaan diperoleh nilai 0,253 yang berarti jika variabel pelaksanaan mengalami kenaikan satu satuan sementara variabel perencanaan, pengoraganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan diasumsikan tetap maka pelaksanaan juga mengalami kenaikan sebesar 0,253 dan sebaliknya.
5. Koefisien regresi variabel pengawasan diperoleh nilai 0,077 yang berarti jika variabel pengawasan mengalami kenaikan sebesar satu satuan sementara variabel perencanaan, pengorganisasian dan pelaksanaan diasumsikan tetap maka pengawasan juga mengalami kenaikan sebesar 0,077 dan sebaliknya.

## Hasil Uji F (Uji Simultan)



**Tabel 10. Hasil Uji F**

**ANOVAa**

Tabel diatas menujukan bahwa nilai Fhitung yang diolah dengan menggunakan SPSS adalah 57,954. Sementara itu Ftabel yang dilihat pada tabel nilai-nilai untuk distribusi F adalah 2,76. Dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa nilai Fhitung = 57,954 > dari Ftabel = 2,76. Ini berarti bahwa variabel independen yang terdiri dari perencanaan, pengoraganisasian, pelaksanaan dan pengawasan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas anggaran di MI Miftahussalam Kota Bogor.

## Koefisien Determinasi (R2)

**Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)**

**Model Summaryb**

******

Tabel diatas menujukan bahwa nilai *Adjusted R Square* 0,887 atau 88,7%. Ini berarti bahwa variabel independen berupa perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen efektivitas anggaran di MI Miftahussalam sebesar 88,7% sedangkan sisanya sebesar 11,3% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti.

## Hasil Uji t (Uji Parsial)

Langkah terakhir yang harus dilakukan adalah melakukan Uji t atau yang lebih dikenal dengan nama Uji Parsial. Jika Uji F bertujuan untuk melihat pengaruh secara bersama-sama, maka Uji t ini bertujuan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya secara parsial atau sendiri-sendiri.

**Tabel 12. Hasil Uji t (Uji Parsial)**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| VARIABEL | T | sig. | KESIMPULAN |
| t-hitung | t-tabel | Hasil | a = 5% |
| Perencanaan | 2,338 | > 2,064 | 0,028 | < 0,05 | Berpengaruh Signifikan |
| Pengorganisasian | 2,188 | > 2,064 | 0,038 | < 0,05 | Berpengaruh Signifikan |
| Pelaksanaan | 2,485 | > 2,064 | 0,020 | < 0,05 | Berpengaruh Signifikan |
| Pengawasan | 0,944 | < 2,064 | 0,354 | > 0,05 | Tidak Berpengaruh Signifikan |

Guna menentukan H0 H1 yang ditolak atau diterima maka nilai thitung di atas dapat dibandingkan dengan nilai ttabel pada tingkat signifikasi 5% (α = 0,05). Nilai ttabel pada tingkat signifikasi 5% (α = 0,05) adalah 2,056. Dengan membandingkan thitung dan ttabel maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara parsial Perencanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas anggaran di MI Miftahussalam Kota Bogor karena thitung (2,338) > ttabel (2,064) serta nilai signifikasinya di bawah 0,05.
2. Secara parsial pengorganisasian berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas anggaran di MI Miftahussalam Kota Bogor Karena thitung (2,188) > ttabel (2,064) serta nilai signifikasinya di bawah 0,05.
3. Secara parsial pelaksanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas anggaran di MI Miftahussalam Kota Bogor karena thitung (2,485) > ttabel (2,064) serta nilai signifikasinya di bawah 0,05.
4. Secara parsial Pengawasan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas anggaran di MI Miftahussalam Kota Bogor karena thitung (0,944) < ttabel (2,064) serta nilai signifikasinya di atas 0,05

### DISCUSSION

Berdasarkan latar belakan yang telah di sampaikan diawal, dimana penelitian ini dilakukan sampai saat ini ditemukan masalah yang ada di MI Miftahussalam Kota Bogor. Khususnya mengenai efektivitas anggaran sehingga perlu dilakukan penelitian diantaranya dengan menggunakan variabel perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan terhadap efektivitas anggaran yang berguna untuk memperoleh faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas anggaran dan berupaya untuk melakukan perbaikan manajemen keuangan sekolah di masa yang akan datang. Dari keempat variabel independen yang digunakan, tiga dari empat variabel berpengaruh signifikan terhadap efektivitas anggaran di MI Miftahussalam Kota Bogor yaitu Perencanaan (X1), Pengorganisasian (X2) dan Pelaksanaan (X3) sedangkan variabel yang tidak berpengaruh signifikan yaitu variabel Pengawan (X4).

 Hasil uji persamaan regresi yang di peroleh dari penelitian ini adalah Y= -1,007 + 0,152X1 + 0,263X2 + 0,253X3 + 0,077X4. Dalam upaya mengidentifikasi seberapa jauh pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya, diperoleh dari nilai koefisien determinasi. Dari yang telah diuraikan sebelumnya, bahwa nilai koefisien determinasi yang dinyatakan dalam Adjusted R Square adalah 0,887 atau 88,7% menujukan bahwa pengaruh variabel independen adalah sebesar 88,7% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Berdasarkan hasil penelitian variabel perencanaan menurut perhitungan analisis regresi ternyata berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas anggaran di MI Miftahussalam. Seperti yang kita ketahui bahwa sebuah kegiatan tanpa perencanaan akan kurang maksimal hasilnya, maka dari itu untuk tercapainya suatu tujuan yaitu efektivitas anggaran haruslah di rencanakan atau disusun setiap pengeluaran yang akan di keluarkan mana yang menjadi prioritas untuk di belanjakan terlebih dahulu, dengan demikian bahwa secara parsial variabel perencanaan akan berpengaruh signifikan terhadap efektivitas anggaran di MI Miftahussalam. Hal ini berarti semakin baik perencanaan yang di buat maka akan semakin baik juga pengelolaan keuangan atau keefektivan anggaran yang di kelola MI Miftahussalam Kota Bogor.

Lalu untuk variabel pengorganisasian berdasarkan hasil penelitian variabel pengorganisasian berpengaruh signifikan terhadap efektivitas anggaran di MI Miftahussalam. Dengan demikian dapat disimpulan bahwa secara parsial atau individu variabel promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas anggaran. Hal ini berarti setiap orang yang terpilih memegang tanggung jawab yang dimana orang tersebut handal dalam bidang tersebut, yang artinya MI Miftahussalam memilih seorang guru yang berkompeten terhadap keuangan sekolah agar keuangan yang di kelola MI Miftahussalam dapat di gunakan se efektiv mungkin.

Lalu variabel ketiga yaitu Pelaksanaan, variabel pelaksanaan berpengaruh signifikan terhadap efektivitas anggaran di MI Miftahussalam Kota Bogor. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial atau individu variabel pelaksanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas anggaran di MI Miftahussalam Kota Bogor. Hal ini berarti jika pelaksanaan suatu kegiatan pengeluaran anggaran sangatlah berpengaruh terhadap efektivitas anggaran karna jika pelaksanaan atau realisasi pengeluaran melenceng dari rencana yang telah di tetapkan sebelumnya makan akan berpengaruh dalam ke efektivan anggaran yaitu setiap kegiatan yang di prioritaskan malah tidak di prioritaskan makan pengelolaan anggaran di MI Miftahussalam menjadi tidak efektiv. Maka dari itu pelaksanaan sangat berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas anggaran di MI Miftahussalam Kota Bogor.

Terakhir variabel pengawasan yang tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas anggaran di MI Miftahussalam. Dalam hal ini di MI Miftahussalam untuk pengawasan kurang berpengaruh signifikan dikarnakan setiap pengelola anggaran di MI Miftahussalam sudahlah di kelola oleh orang-orang yang berkompeten jadi kepala sekolah sebagai pengawas keuangan mempercayai setiap kegiatan keuangan yang di lakukan oleh bendaraha dan pengelola keuangan. Hal ini berarti pengawasan di MI Miftahussalam tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas anggaran di MI Miftahussalam Kota Bogor.

Berdasarkan keempat variabel independen yang digunakan, terdapat tiga variabel yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas anggaran di MI Miftahussalam Kota Bogor yaitu Perencanaan, pengorganisasian dan pelaksanaan. Sedangkan untuk variabel independen lainnya yaitu Pengawasan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas anggaran di MI Miftahussalam Kota Bogor.

### CONCLUSION

Sesuai dengan uraian-uraian diatas serta hasil analisis dan interprestasi data yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan, sebagai berikut :

1. Secara Simultan Perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan berpengaruh signifikan terhadap efektivitas anggaran di MI Miftahussalam Kota Bogor.
2. Secara Parsial perencanaan, berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas anggaran di MI Miftahussalam Kota Bogor.
3. Secara parsial pengorganisasian, berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas anggaran di MI Miftahussalam Kota Bogor.
4. Secara parsial pelaksanaan, berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas anggaran di MI Miftahussalam Kota Bogor.
5. Secara parsial pengawasan, berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas anggaran di MI Miftahussalam Kota Bogor.

### REFERENCES

Adriana Hanny Bella Sukma, & Alifia Maharani Nasution. (2022). Manajemen Keuangan Sekolah Dalam Pemenuhan Sarana Prasarana Pendidikan di Bekasi. Al-Fahim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 4(1), 45–57. https://doi.org/10.54396/alfahim.v4i1.226

Azizah. (2021). Model terbaik uji multikolinearitas untuk analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi padi di Kabupaten Blora tahun 2020. Prosiding Seminar Nasional UNIMUS, 4, 61–69. https://scholar.google.com/scholar?as\_ylo=2021&q=uji+autokorelasi+adalah&hl=id&as\_sdt=0,5

G. Adillah. (2016). Manajemen Keuangan Sekolah. Manajer Pendidikan, 10(4), 343–346. https://vicon.uin-suka.ac.id/index.php/ACoMT/article/view/926%0Ahttps://vicon.uin-suka.ac.id/index.php/ACoMT/article/download/926/476

Matin. Manajemen Pembiayaan Pendidikan. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada, 2014.

Manu, L. (2016). Manajemen Berbasis Sekolah. In At-Tasyrih: Jurnal Pendidikan Islam (Vol. 1, Issue 1). http://eprints.unm.ac.id/15834/13/BUKU MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH %281%29.pdf

Mardhotilah. (2019). Pengaruh Manajemen Keuangan Sekolah Terhadap Efektivitas Anggaran di SMPN 2 Tanjung Emas. 1–154.

Mulyanti. (2017). Manajemen Keuangan Perusahaan dalam Perencanaan Pemasukan dan Pengeluaran. Jurnal Ilmiah Akuntansi, 64(1), 62–71.

Patmawati, S. (2023). Pengaruh Harga Promosi dan Lokasi Terhadap Keputusan Orang Tua Murid Mendaftar di Sekolah Paud Kemuning Ciawi Bogor. 16–28.

Putriyani, S. (2023). Analisis Manajemen Keuangan Sekolah Terhadap efektivitas Anggaran di RA Alkahfi. Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local., 5–24.

Rekasari, M. H. (2020). Efektivitas Pengelolaan Keuangan Sekolah (Study Evaluativ Di SMA Negeri 7 Bengkulu Selatan). Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana, 14(2), 83–91. https://doi.org/10.33369/mapen.v14i2.12870

Rizal, S. M., & Radiman, R. (2019). Pengaruh Motivasi, Pengawasan, dan Kepemimpinan Terhadap Disiplin Kerja Pegawai. Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen, 2(1), 117–128. https://doi.org/10.30596/maneggio.v2i1.3649

Rohmawati, A. (2015). Efektivitas Pembelajaran: Usia Taman Kanak-kanak. Jurnal Pendidikan Usia Dini, 9(1), 15–32.

Safitri, R. S. (2023). Pengaruh Kualitas Layanan, Lokasi dan Harga Terhadap Kepuasan Belajar di SMK Budi Darma Bogor.

Syahputri, A. Z., Fallenia, F. Della, & Syafitri, R. (2023). Kerangka berfikir penelitian kuantitatif. Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran, 2(1), 160–166.

Syaifullah. (2021). Manajemen Keuangan Pendidikan. Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan, 4(1), 11–17. https://doi.org/10.24252/idaarah.v6i1.27545

Tifa Mufida Fitriatul Hayati. (2017). Pengaruh Manajemen Keuangan Sekolah Terhadap Efektifitas Anggaran di MTSN 21 Jakarta. 83–84.

Yuliara, I. M. (2016). Regresi Linier Berganda. Universitas Udayana, 2(2), 18.